

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penentuan diagnosa perencanaan, implementasi dan evaluasi tentang “Asuhan Keperawatan Dengan Penerapan Pemberian Madu Pada Anak Balita Terhadap Penurunan Frekuensi Diare di Puskesmas Tamansari Tasikmalaya” maka dapat ditarik kesimpulan pemberian madu pada anak balita dengan diare terbukti dapat menurunkan frekuensi BAB dari 5x/hari menjadi 3x/hari.

#### V.2 Rekomendasi

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan diare penulis akan memberikan usulan dan masukan yang positif khususnya dibidang kesehatan antara lain :

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan (Puskesmas)

diharapkan bagi Puskesmas Tamansari Tasikmalaya lebih meningkatkan frekuensi penyuluhan kesehatan kepada masyarakat khususnya tentang penyakit diare.

2. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Perawat

Sebaiknya para perawat memiliki tanggung jawab dan keterampilan yang baik dan selalu berkoordinasi dengan tim kesehatan yang lain dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya pada klien diare akut,

keluarga, perawat dan tim kesehatan lain mampu membantu dalam kesembuhan klien serta memenuhi kebutuhan dasarnya.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang lebih berkualitas sehingga dapat menghasilkan perawat yang profesional, terampil, inovatif dan bermutu dalam memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif berdasarkan ilmu dan kode etik keperawatan. Untuk saran, pengimplementasian pemberian terapi madu untuk dapat diimplementasikan oleh keperawatan.



UMTAS